

RESEARCH ARTICLE

Open Access

# Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi

Ana Mardiana <sup>1\*</sup>, Jeni Tiktania Laurensa Limboki <sup>2</sup>, Kunradus Kampo <sup>3</sup>

<sup>1\*</sup> Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Atma Jaya Makassar, Indonesia.

<sup>2,3</sup> Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Atma Jaya Makassar, Indonesia.

\*Correspondence email:

Received: 11 December2023

Accepted: 22 December2023

Published: 30 December2023

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel

## Abstract

This study is an explanatory research that builds causal relationships. The purpose of this study is to investigate the effect of financial knowledge on financial behavior with self-efficacy and financial attitudes as mediating variables. The theories used are theory of planned behavior and social cognitive theory. This study uses purposive sampling method in sample selection. The sample used was students majoring in accounting class 2019-2020 Atma Jaya University Makassar. The data collection method used was through a questionnaire. The analysis technique used is path analysis and sobel testing.

The results of this study indicate that financial knowledge has a positive and significant effect on financial behavior. Financial knowledge has a positive and significant effect on self-efficacy. Financial knowledge has a positive and significant effect on financial attitudes. Financial attitudes have a positive and significant effect on financial behavior. Self-efficacy has a positive and insignificant effect on financial behavior. Self-efficacy has a positive and insignificant effect in mediating the effect of financial knowledge on financial behavior. Financial attitudes have a positive and significant effect in mediating the effect of financial knowledge on financial behavior.

**Keywords:** Financial Knowledge; Financial Behavior; Self-efficacy; Financial Attitude

## Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang membangun hubungan kausal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan self-efficacy dan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Teori yang digunakan adalah theory of planned behavior dan teori sosial kognitif. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam pemilihan sampel. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2019-2020 Universitas Atma Jaya Makassar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur dan pengujian sobel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap self-efficacy. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Self-efficacy berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Self-efficacy berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Self-efficacy, Sikap Keuangan



## 1. Pendahuluan

Fenomena yang ada setelah peneliti melakukan pengamatan adalah bahwa mahasiswa di Universitas Atma Jaya Makassar, khususnya Program Studi Akuntansi, kebanyakan masih belum bisa mengelola keuangan pribadinya dengan baik, dimana dalam kalangan mahasiswa masih banyak dijumpai terjadinya perilaku konsumtif. Salah satu contoh yaitu belanja online yang sering menjadi pembicaraan hangat di kalangan mahasiswa pada beberapa kesempatan. Mahasiswa yang merasa mendapat keuntungan dari penggunaan jasa belanja online seperti mudah mendapat barang yang diinginkan, harga yang terjangkau serta kenyamanan dalam belanja merasa kecanduan untuk berbelanja online. Perilaku konsumtif dapat terjadi disebabkan karena rendahnya keterampilan dan tingkat pemahaman mengenai pengelola keuangan yang tepat dalam diri individu (Tribuana, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan self-efficacy dan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Menurut Ubaidillah (2019) meningkatnya pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang akan meningkatkan sikap keuangan terkait dengan aspek keuangan, sehingga sikap keuangan yang tumbuh mampu membentuk perilaku keuangan yang baik terutama terkait dengan pengambilan keputusan keuangan. Artinya, sikap keuangan dapat memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan individu. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rindivenessia dan Fikri (2021) yang menyatakan pengetahuan keuangan yang semakin tinggi dapat berpengaruh terhadap sikap keuangan yang lebih baik dan kemudian pada akhirnya akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang lebih baik juga.

Hipotesis penelitian ini adalah: H1:Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap self-efficacy; H2:Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan; H3:Self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan; H4:Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan; H5:Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan; H6:Self-efficacy dapat memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan; H7:Sikap keuangan dapat memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

## 2. Metode

### 2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Atma Jaya Makassar angkatan 2019-2020. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan, akuntansi keuangan lanjutan, akuntansi manajemen, dan pasar modal.

### 2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner oleh mahasiswa akuntansi Universitas Atma Jaya Makassar atas item-item pertanyaan yang terdapat dalam empat variabel penelitian, yaitu perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, self-efficacy dan sikap keuangan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data bagian kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar untuk mengetahui jumlah mahasiswa angkatan 2019-2020 Program Studi akuntansi.

### 2.3 Definisi Operasional

#### 2.3.1 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan yang terkait dengan situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan dari konsep keuangan dasar, dan memperlakukannya sebagai prasyarat untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif (Herd et al., 2012). Indikator pengukuran pengetahuan keuangan bersumber dari Maysarah (2022), yaitu pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan aset, pengetahuan tentang suku bunga, dan pengetahuan tentang investasi.

#### 2.3.2 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan perilaku individu yang relevan dengan manajemen keuangan yang didalamnya terdapat uang tunai, kredit, dan tabungan perilaku (Xiao et al., 2015). Indikator pengukuran variable perilaku

keuangan bersumber dari Potrich et al., (2016), yaitu mencatat dan mengendalikan pengeluaran, menabung, membandingkan keuntungan jasa keuangan, membayar tagihan tanpa penundaan, mempunyai anggaran untuk pengeluaran, memiliki dana cadangan, menyusun tujuan keuangan, menganalisis situasi keuangan, dan membandingkan harga ketika membeli sesuatu.

**2.3.3 Self-Efficacy**

Self-efficacy mengacu pada keyakinan bahwa seseorang bisa mencapai dan berhasil pada tugas yang diberikan disertai dengan motivasi, optimisme dan keyakinan bahwa seseorang dapat mengatasi berbagai tantangan kehidupan (Bandura, 1986). Indikator pengukuran self-efficacy bersumber dari penelitian Mindra et al., (2017) yaitu kepercayaan diri.

**2.3.4 Sikap Keuangan**

Sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat (Rajna et al., 2011). Indikator pengukuran sikap keuangan bersumber dari Shockey (2002), yaitu mengendalikan pengeluaran pribadi, menabung secara teratur, penetapan tujuan keuangan dalam belanja, membandingkan keuntungan jasa keuangan, membayar tagihan tanpa secara penuh, membuat anggaran tertulis, merencanakan keuangan masa depan, dan rencana keuangan dalam investasi.

**2.4 Metode Analisis Data**

**2.4.1 Uji Normalitas**

Tabel 2.1 Hasil Uji Normalitas

Persamaan	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Substruktur 1	0,117	0,068	Terdistribusi normal
Substruktur 2	0,103	0,083	Terdistribusi normal
Substruktur 3	0,091	0,200	Terdistribusi normal

Sumber: Data Olahan (2023)

**2.4.2 Uji Validitas**

Tabel 2.2 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Butir Pertanyaan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
1	Pengetahuan keuangan	PK1	0,509	> 0,2441	Valid
		PK2	0,558	> 0,2441	Valid
		PK3	0,582	> 0,2441	Valid
		PK4	0,560	> 0,2441	Valid
		PK5	0,630	> 0,2441	Valid
		PK6	0,731	> 0,2441	Valid
		PK7	0,735	> 0,2441	Valid
		PK8	0,627	> 0,2441	Valid
		PK9	0,758	> 0,2441	Valid
		PK10	0,553	> 0,2441	Valid
		PK11	0,399	> 0,2441	Valid
		PK12	0,635	> 0,2441	Valid
		PK13	0,734	> 0,2441	Valid
		PK14	0,713	> 0,2441	Valid
		PK15	0,579	> 0,2441	Valid
		2	Self-efficacy	PK16	0,598
SE1	0,595			> 0,2441	Valid
SE2	0,635			> 0,2441	Valid
SE3	0,624			> 0,2441	Valid
		SE4	0,644	> 0,2441	Valid

	SE5	0,672	> 0,2441	<b>Valid</b>	
	SK1	0,595	> 0,2441	<b>Valid</b>	
	SK2	0,669	> 0,2441	<b>Valid</b>	
	SK3	0,755	> 0,2441	<b>Valid</b>	
	SK4	0,707	> 0,2441	<b>Valid</b>	
3	Sikap keuangan	SK5	0,709	> 0,2441	<b>Valid</b>
		SK6	0,608	> 0,2441	<b>Valid</b>
		SK7	0,729	> 0,2441	<b>Valid</b>
		SK8	0,650	> 0,2441	<b>Valid</b>
		SK9	0,652	> 0,2441	<b>Valid</b>
		PEK1	0,575	> 0,2441	<b>Valid</b>
		PEK2	0,740	> 0,2441	<b>Valid</b>
		PEK3	0,653	> 0,2441	<b>Valid</b>
		PEK4	0,336	> 0,2441	<b>Valid</b>
		PEK5	0,514	> 0,2441	<b>Valid</b>
4	Perilaku keuangan	PEK6	0,742	> 0,2441	<b>Valid</b>
		PEK7	0,433	> 0,2441	<b>Valid</b>
		PEK8	0,714	> 0,2441	<b>Valid</b>
		PEK9	0,482	> 0,2441	<b>Valid</b>
		PEK10	0,696	> 0,2441	<b>Valid</b>
		PEK11	0,555	> 0,2441	<b>Valid</b>
		PEK12	0,400	> 0,2441	<b>Valid</b>

Sumber: Data olahan (2023)

### 2.4.3 Uji Reliabilitas

Tabel 2.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standar	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan keuangan	> 0,60	0,888	Reliabel
<i>Self-efficacy</i>	> 0,60	0,621	Reliabel
Sikap keuangan	> 0,60	0,847	Reliabel
Perilaku keuangan	> 0,60	0,818	Reliabel

Sumber: Data olahan (2023)

### 2.4.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 2.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Struktur Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	VIF	Tolerance	
Substruktur 3 (Pengaruh pengetahuan keuangan, <i>self-efficacy</i> dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan)			
Pengetahuan keuangan	1,439	0,695	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Self-efficacy</i>	1,244	0,804	Tidak terjadi multikolinearitas
Sikap keuangan	1,189	0,841	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Olahan (2023)

### 2.4.5 Uji Heterokedastisitas

Tabel 2.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Substruktur 1 (Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap <i>self-efficacy</i> )			
Pengetahuan keuangan	0,104	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Substruktur 2 (Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap sikap keuangan)			
Pengetahuan keuangan	0,270	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Substruktur 3 (Pengaruh pengetahuan keuangan, <i>self-efficacy</i> dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan)			
Pengetahuan keuangan	0,438	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Self-efficacy</i>	0,877	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sikap keuangan	0,831	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan (2023)

## 3. Hasil

### 3.1 Data Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Atma Jaya Makassar sebagai objek penelitian. Mahasiswa akuntansi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 - 2020. Dari keseluruhan 96 kuesioner yang disebar, terdapat 65 yang dikembalikan dan 31 kuesioner yang tidak kembali.

### 3.2 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Darmawan (2016), statistik deskriptif adalah statistik yang berkaitan dengan bagaimana data dapat dideskripsikan atau disimpulkan baik secara numerik atau grafis untuk mendapatkan wawasan tentang data dan memudahkan pembacaan. Penelitian ini menyajikan statistik deskriptif meliputi minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari semua variabel yang diteliti.

Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minumum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pengetahuan keuangan	65	41,00	79,00	60,23	7,44305
<i>Self-efficacy</i>	65	9,00	24,00	17,89	2,73931
Sikap keuangan	65	28,00	45,00	38,38	4,15215
Perilaku keuangan	65	31,00	59,00	46,27	5,59438

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan uji statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 4.1 menunjukkan jumlah data yang valid sebanyak 65 data. Pengetahuan keuangan memiliki nilai minimum 41,00, nilai maximum 79,00 dengan rata-rata (mean) 60,23 serta standar deviasi 7,44305. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dibandingkan standar deviasi, sehingga menunjukkan bahwa penyimpangan data pengetahuan keuangan lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Dengan demikian, sifat data variabel pengetahuan keuangan dalam penelitian ini adalah homogeny. *Self-efficacy* memiliki nilai minimum 9,00, nilai maximum 24,00 dengan rata-rata (mean) 17,89 serta standar deviasi 2,73931. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dibandingkan standar deviasi, sehingga menunjukkan bahwa penyimpangan data *self-efficacy* lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Dengan demikian, sifat data variabel *self-efficacy* dalam penelitian ini adalah homogen.

Sikap keuangan memiliki nilai minimum 28,00, nilai maximum 45,00 dengan rata-rata (mean) 38,38

serta standar deviasi 4,15215. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dibandingkan standar deviasi, sehingga menunjukkan bahwa penyimpangan data sikap keuangan lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Dengan demikian, sifat data variabel sikap keuangan dalam penelitian ini adalah homogen.

Perilaku keuangan memiliki nilai minimum 31,00, nilai maximum 59,00 dengan rata-rata (mean) 46,27 serta standar deviasi 5,59438. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dibandingkan standar deviasi, sehingga menunjukkan bahwa penyimpangan data perilaku keuangan lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Dengan demikian, sifat data variabel perilaku keuangan dalam penelitian ini adalah homogen.

**3.3 Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Uji koefisien determinasi (R2) merupakan pengujian seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97). Nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah R Square.

Tabel 3.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Persamaan	R	R square	Adjusted R Square
Substruktur 1	0,443	0,196	0,183
Substruktur 2	0,399	0,159	0,146
Substruktur 3	0,673	0,452	0,425

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah disajikan pada tabel 4.2, pada substruktur 1 memperlihatkan bahwa nilai R<sup>2</sup> sebanyak 0,196 atau 19,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap self-efficacy yang dapat dijelaskan oleh model penelitian ini adalah sebesar 19,6%. Sementara selebihnya, yakni 80,4% ditentukan oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Pada substruktur 2 memperlihatkan bahwa nilai R<sup>2</sup> sebanyak 0,159 atau 15,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap sikap keuangan yang dapat dijelaskan oleh model penelitian ini adalah sebesar 15,9%. Sementara selebihnya, yakni 85,1% ditentukan oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Pada substruktur 3 memperlihatkan bahwa nilai R<sup>2</sup> sebanyak 0,452 atau 45,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel pengetahuan keuangan, self-efficacy dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang dapat dijelaskan oleh model penelitian ini adalah sebesar 45,2%. Sementara selebihnya, yakni 54,8% ditentukan oleh variabel lain diluar model regresi ini

**3.4 Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dikenal sebagai uji ANNOVA yang digunakan sebagai untuk mengetahui ada tidaknya dan seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen. Uji F ini dapat dilihat dari besarnya probabilitas value dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Apabila nilai signifikansi alpha lebih kecil daripada 5%, maka seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya.

Tabel 3.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel Independen	Variabel Dependen	F	Sig
Pengetahuan keuangan, <i>Self-efficacy</i> dan Sikap keuangan	Perilaku keuangan	16,791	0,000

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan uji f yang telah disajikan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai f hitung sebanyak 16,791 > f tabel sebanyak 2,755 dengan nilai signifikasi (sig) sebanyak (0,000) < (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh pengetahuan keuangan, self-efficacy dan sikap keuangan secara simultan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, model penelitian pada substruktur 3 telah dibangun dengan baik.

### 3.5 Analisis Jalur (Path Analysis)

Metode analisis jalur merupakan analisis perluasan dari analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menaksirkan hubungan kausalitas antara variabel-variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Persamaan Jalur (Path Analysis)

Variabel Independen	Standarized Beta	Sig.	Keterangan
Substruktur 1 (Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap <i>self-efficacy</i> )			
Pengetahuan keuangan	0,443	0,000	Signifikan
Substruktur 2 (Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap sikap keuangan)			
Pengetahuan keuangan	0,399	0,001	Signifikan
Substruktur 3 (Pengaruh pengetahuan keuangan, <i>self-efficacy</i> dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan)			
Pengetahuan keuangan	0,307	0,009	Signifikan
<i>Self-efficacy</i>	0,161	0,133	Tidak Signifikan
Sikap keuangan	0,408	0,000	Signifikan

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah disajikan pada tabel 4.4, dapat dijelaskan:

1. Pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap *self-efficacy* memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,443. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap *self-efficacy* sebesar  $0,443 \times 100\% = 44,3\%$ . Artinya semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki cenderung meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa.
2. Pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap sikap keuangan memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,399. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap sikap keuangan sebesar  $0,399 \times 100\% = 39,9\%$ . Artinya semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki cenderung meningkatkan sikap keuangan mahasiswa.
3. Pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,307. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan sebesar  $0,307 \times 100\% = 30,7\%$ . Artinya semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki cenderung meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.
4. Pengaruh variabel *self-efficacy* terhadap perilaku keuangan memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,161. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan sebesar  $0,161 \times 100\% = 16,1\%$ . Artinya meningkatnya *self-efficacy* cenderung meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.
5. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,408. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan sebesar  $0,408 \times 100\% = 40,8\%$ . Artinya meningkatnya sikap keuangan yang baik cenderung meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.

### 3.6 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012: 98). Uji t ini dapat dilihat dari besarnya probabilitas value dibandingkan dengan taraf signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Hasil uji t telah disajikan pada tabel 4.4. Pembahasan mengenai uji t sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap *self-efficacy* sebesar 0,443 dengan tingkat probabilitas signifikansi  $(0,000) < (0,050)$ . Artinya, terdapat pengaruh positif signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap *self-efficacy*. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*, diterima.
2. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap sikap keuangan sebesar 0,399 dengan tingkat probabilitas signifikansi  $(0,001) < (0,050)$ . Artinya, terdapat pengaruh positif signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap sikap keuangan. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan pengetahuan keuangan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan, diterima.

3. Pengaruh self-efficacy terhadap perilaku keuangan sebesar 0,161 dengan tingkat profitabilitas signifikansi (0,133) > (0,050). Artinya, terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara self-efficacy terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, ditolak.

4. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,408 dengan tingkat profitabilitas signifikansi (0,000) < (0,050). Artinya, terdapat pengaruh positif signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, diterima.

5. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,307 dengan tingkat profitabilitas signifikansi (0,009) < (0,050). Artinya, terdapat hubungan positif signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, diterima.

### 3.7 Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menguji kekuatan variabel mediasi dalam memediasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan menguji signifikansi pengaruh tidak langsung. Jika hasil p-value < 0,05, dapat ditarik kesimpulan variabel mediasi memediasi hubungan kausal antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.5 Hasil Uji Sobel

<b>Kombinasi Variabel</b>	<b>Nilai Estimasi</b>	<b>Standard Error</b>	<b>P Value of Sobel Test</b>	<b>Keterangan</b>
X1 → Y1 (Via Z1)	0,521 ; 0,137	0,133 ; 0,090	0,0779	Tidak Signifikan
X1 → Y1 (Via Z2)	0,395 ; 0,412	0,115 ; 0,104	0,0160	Signifikan

Sumber: Program Statistics Sobel Test Calculator

Berdasarkan hasil analisis sobel test pada table 4.12 memperlihatkan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui self-efficacy memiliki nilai p-value sebesar 0,0779 > 0,05. Dalam analisis pengaruh langsung, tingkat signifikan variabel pengetahuan keuangan pada substruktur 1 sebesar 0,000 < 0,05 dan tingkat signifikansi variabel self-efficacy pada substruktur 3 sebesar 0,133 > 0,05. Dengan demikian, hal ini mengindikasikan self-efficacy dalam penelitian ini tidak mampu memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, sehingga H6 yang menyebutkan bahwa self-efficacy memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, ditolak.

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan memiliki nilai p-value sebesar 0,0160 < 0,05. Dalam analisis pengaruh langsung, tingkat signifikansi variabel pengetahuan keuangan pada substruktur 2 sebesar 0,001 < 0,05, dan tingkat signifikansi variabel pengetahuan keuangan pada substruktur 3 adalah 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hal ini mengindikasikan sikap keuangan dalam penelitian ini memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, sehingga H7 yang menyebutkan bahwa sikap keuangan memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, diterima.

### 3.8 Pembahasan

Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya, semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, akan memberikan pengaruh yang berarti dalam pembentukan perilaku keuangannya kearah lebih baik juga. Hal ini dikarenakan, pemahaman dan kesadaran yang baik terkait keuangan akan mendorong sebuah pengambilan keputusan keuangan yang baik, sehingga akan mengarahkan mahasiswa pada perilaku keuangan yang baik pula. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya, bahwa semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya. Hal ini dikarenakan, semakin banyak informasi keuangan yang dimiliki akan memberikan pandangan yang lebih kompleks terkait keuangan, sehingga hal tersebut akan memengaruhi perilaku keuangannya. Self-efficacy tidak mampu memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Artinya, peran self-efficacy tidak mampu memengaruhi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal dikarenakan, masih kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa terkait pengelolaan keuangan. Pengalaman yang dimiliki oleh individu akan mempengaruhi keyakinannya untuk mengambil suatu keputusan. Sikap keuangan mampu memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Artinya, semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki akan meningkatkan sikap keuangan menjadi semakin baik, sehingga meningkatnya sikap keuangan tersebut mampu membentuk perilaku

Keuangan yang baik pula. Hal ini dikarenakan, pengetahuan keuangan yang dimiliki menjadi sumber untuk melakukan evaluasi-evaluasi keuangan berdasarkan pemahaman manajemen keuangan yang dimiliki. Berdasarkan evaluasi-evaluasi tersebut, akan mendorong mahasiswa memiliki sebuah sikap yang baik sehingga akan memengaruhi pengambilan keputusan dalam melakukan sebuah tindakan terkait dengan aspek keuangan.

Hasil penelitian ini memperkuat teori *planned of behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1985) bahwa pengetahuan keuangan berkaitan dengan *control belief* yang dapat membimbing seseorang untuk membuat keputusan sehingga akan memengaruhi tindakan atau perilaku yang dilakukan. Selain itu, sikap keuangan juga memengaruhi perilaku berdasarkan evaluasi positif atau negative tentang keyakinan akan hasil yang diperoleh dari sebuah perilaku. Penelitian ini juga memperkuat teori sosial kognitif menjelaskan *self efficacy* merupakan konstruk untuk membentuk perilaku individu (Bandura, 1986). *Self-efficacy* dianggap dapat mempengaruhi pilihan-pilihan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan individu terkait dengan aspek keuangan dimana individu tersebut merasa berkompeten dan yakin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya mahasiswa akuntansi sebagai bahan referensi atau masukan agar dapat lebih memperbanyak pengetahuan tentang keuangan, memperhatikan sikap terkait keuangan, serta mengembangkan *self-efficacy* sehingga akan membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik kedepannya. Ketidakefektifan penelitian ini menghasilkan keterbatasan yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya, yaitu: Hasil penelitian uji reliabilitas pada variabel *self-efficacy* memiliki nilai *chonbach alpa* mendekati 0,60. Sebelumnya peneliti tidak melakukan pretest terhadap mahasiswa terkait kuesioner, sehingga hasil ini dapat menyebabkan terjadinya bias pada hasil penelitian. Selain itu metode yang digunakan pada penelitian adalah kuesioner, sehingga peneliti tidak bisa memberikan informasi lebih dan mendalam yang didapatkan dari setiap responden. Hal ini menyebabkan masalah apabila jawaban yang diberikan oleh responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya maka pada akhirnya menghasilkan data yang kurang valid. Adanya keterbatasan penelitian memungkinkan dan memberi celah baru bagi peneliti selanjutnya, seperti: peneliti selanjutnya dapat untuk melakukan pretest terlebih dahulu pada mahasiswa serta meningkatkan standar koefisien *alpa* menjadi 0,70. Peneliti selanjutnya juga dapat untuk tidak hanya menyebarkan kuesioner tetapi juga dapat melakukan observasi atau wawancara secara langsung untuk dapat memperoleh informasi yang lebih dan mendalam dari responden

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diusulkan, analisis data yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini: (1) Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Artinya, semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa tersebut. Hal ini dikarenakan, semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki akan memberikan pandangan yang luas terkait keuangan, sehingga mendorong rasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki, yang akan memengaruhi setiap pengambilan keputusan terkait dengan keuangan. (2) Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Artinya, semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, akan memengaruhi sikap keuangan menjadi semakin baik. Hal ini dikarenakan, semakin banyak pengetahuan terkait keuangan memberikan pandangan dan respon yang positif dalam diri ketika mengelola keuangannya, sehingga akan melahirkan sikap keuangan yang baik. (3) *Self-efficacy* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya, adanya *self-efficacy* dalam diri mahasiswa cenderung meningkatkan perilaku keuangan tetapi *self-efficacy* tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dikarenakan, masih kurangnya sumber daya yang dimiliki menyebabkan keyakinan mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan menjadi rendah. Selain itu, masih kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa seringkali mengurangi efektifitas *self-efficacy* itu sendiri.

#### Referensi

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69-80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Aminatuzzahra, A. (2014). Perception effect of financial knowledge, financial attitudes, social demography against financial behavior in individual investment decision making. *Journal of Business Strategy*, 23(2), 70-

96.

- Anugrah, R. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin.
- Aprinhasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552-568.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Arofah, A. A., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(1), 41-47. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v1i1.11>
- Ajzen, I. (1987). Attitudes, traits, and actions: Dispositional prediction of behavior in personality and social psychology. In *Advances in experimental social psychology* (Vol. 20, pp. 1-63). Academic Press. [https://doi.org/10.1016/s0065-2601\(08\)60411-6](https://doi.org/10.1016/s0065-2601(08)60411-6)
- Ajzen. (1991). The Theory of planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-t](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-t)
- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In *Action control: From cognition to behavior* (pp. 11-39). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg. [https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2)
- Bandura, A. (2006). Guide for constructing self-efficacy scales. *Self-efficacy beliefs of adolescents*, 5(1), 307-337.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological review*, 84(2), 191. <https://doi.org/10.1037/0033-295x.84.2.191>
- Bandura, A. (1991). Social cognitive theory of self-regulation. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 248-287. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90022-l](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90022-l)
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action*. Englewood Cliffs, NJ, 1986(23-28).
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Delavande, A., Rohwedder, S., & Willis, R. J. (2008). Preparation for retirement, financial literacy and cognitive resources. Michigan Retirement Research Center Research Paper, (2008-190). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1337655>
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 25-36. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8753>
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85-99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Flores, C. (2014). First generation college student financial literacy: Impact of self-efficacy and behavior. Washington State University.
- Garber, G., & Koyama, S. M. (2016). Policy-effective financial knowledge and attitude factors.

- Ghozali, I. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Thamrin, H. T., & Saleh, A. A. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11(01), 1-12.
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145-155.
- Habschick, M., Seidl, B., & Evers, J. (2007). Survey of financial literacy schemes in the EU27. Final report. Evers & Jung, Hamburg.
- Hadar, L., Sood, S., & Fox, C. R. (2013). Subjective knowledge in consumer financial decisions. *Journal of Marketing Research*, 50(3), 303-316. <https://doi.org/10.1509/jmr.10.0518>
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19-23.
- Hariato, S., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241-252. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p241-252>
- Heckman, S. J., & Grable, J. E. (2011). Testing the Role of Parental Debt Attitudes, Student Income, Dependency Status, and Financial Knowledge Have in Shaping Financial Self-Efficacy among College Students. *College Student Journal*, 45(1).
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115-128. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p115-128>
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Herd, P., Holden, K., & Su, Y. T. (2012). The links between early-life cognition and schooling and late-life financial knowledge. *Journal of Consumer Affairs*, 46(3), 411-435. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2012.01235.x>
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Fed. Res. Bull.*, 89, 309.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). The influence of financial knowledge, financial attitude, and personality towards financial management behavior on small medium enterprises at batik craft of bantul regency. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96-110.
- Imam, G. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 68.
- Kumala, A. N., & Susanti. (2019). Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, dan Risk Finance Terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 07, No. 02, 07(02), 197–203.

- Lown, J. M., Kim, J., Gutter, M. S., & Hunt, A. T. (2015). Self-efficacy and savings among middle and low income households. *Journal of Family and Economic Issues*, 36, 491-502. <https://doi.org/10.1007/s10834-014-9419-y>
- Marsh, B. A. (2006). Examining the personal finance attitudes, behaviors, and knowledge levels of first-year and senior students at Baptist universities in the state of Texas (Doctoral dissertation, Bowling Green State University).
- Maysarah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Industri Sandang Kabupaten Kuantan Singingi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Mindra, R., Moya, M., Zuze, L. T., & Kodongo, O. (2017). Financial self-efficacy: a determinant of financial inclusion. *International Journal of Bank Marketing*, 35(3), 338-353. <https://doi.org/10.1108/ijbm-05-2016-0065>
- Mukhid, Abd. (2009). Self Efficacy: Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan. *Jurnal Tadris*.4(1). 106-122.
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis tingkat literasi dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96-112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial attitude, income dan financial self efficacy terhadap financial management behavior entrepreneur lulusan perguruan tinggi di surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572-586. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis factors influencing financial management behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308-326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 117-128. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>
- Putra, G. P., Arifin, Z., & Sunarti, S. (2017). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Konsumen (Survei Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Angkatan 2013 dan 2014 Universitas Brawijaya Yang Melakukan Pembelian Paket Data Kampus) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial self efficacy terhadap financial behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926-935. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1498-1508. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.777>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356-376. <https://doi.org/10.1108/mrr-06-2014-0143>
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>

- Rajna, A., Ezat, W.P.S., Junid, S.A., Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia, *International Journal of Business and Management*, 6(8): 105-113. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Ramalho, T. B., & Forte, D. (2018). Financial literacy in Brazil –Do knowledge and self-confidence relate with behavior? *RAUSP Management Journal*. <https://doi.org/10.1108/rausp-04-2018-0008>
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Rindivenessia, A., & Fikri, M. A. (2021). Peran Self-Efficacy dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(1), 125-141.
- Rizkiawati, N. L., & Haryono, N. A. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6 (3). 93-107.
- Sabri, M. F., & Juen, T. T. (2014). The influence of financial literacy, saving behaviour, and financial management on retirement confidence among women working in the Malaysian public sector. *Asian Social Science*, 10(14), 40. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n14p40>
- Schunk, D. H. (1986). Verbalization and children's self-regulated learning. *Contemporary Educational Psychology*, 11(4), 347-369. [https://doi.org/10.1016/0361-476x\(86\)90030-5](https://doi.org/10.1016/0361-476x(86)90030-5)
- Seiferd, T. L. (2004). Understanding student motivation dalam Educational Research, 46 (2), hlm. 137-149. <https://doi.org/10.1080/0013188042000222421>
- Shockey, S.S. (2002). Low-wealth adult's financial literacy. Money management behavior and associates factors, including critical thinking. Unpublished doctoral dissertation. The Ohio State University, (AAT 3039524).
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Lyons, A. C. (2009). Pathways to life success: A conceptual model of financial well-being for young adults. *Journal of applied developmental psychology*, 30(6), 708-723. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2009.02.003>
- Soebiakto, B. (2018). Alasan Generasi Milenial Lebih Konsumtif. *Cnnindonesia. Com*.
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-13. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, A., Ismunawan, P., & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18 (1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87-96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Syuliswati, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan sebagai Variabel Mediasi. In *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial (Vol. 2, No. 1)*.

- Tang, N., & Baker, A. (2016). Self-esteem, financial knowledge and financial behavior. *Journal of Economic Psychology*, 54, 164-176. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2016.04.005>
- Ubaidillah, M. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Utami, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self Efficacy sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi S1 Manajemen FEB UKSW) (Doctoral dissertation).
- Wasita, P. A. A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 310-320.
- Widarjono, A. (2015). Analisis Multivariat Terapan: dengan program SPSS, AMOS dan SMARTPLS.
- Widyaningrum, S. (2018). Pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di sidoarjo (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89-99. <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>
- Woodyard, A. (2013). Measuring financial wellness. *Consumer Interests Annual*, 59(1), 1-6.
- World Bank Group. (2016). *World development report 2016: Digital dividends*. World Bank Publications.
- Xiao, J. J., Chen, C., & Sun, L. (2015). Age differences in consumer financial capability. *International Journal of Consumer Studies*, 39(4), 387-395. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12205>
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). Financial education and financial satisfaction: Financial literacy, behavior, and capability as mediators. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 805-817. <https://doi.org/10.1108/ijbm-01-2016-0009>

### How Cites

Mardiana, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (EBiMA)*, 2(2), 68-81. DOI: <https://doi.org/10.58477/ebima.v2i2.129>

### Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/ebima>.